

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2024

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KOTA BOGOR





KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor ini menginformasikan secara rinci upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pada sumber daya keuangan, manusia dan sarana prasarana yang dimiliki secara transparan dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, maka perlu untuk dilaporkan hasil kinerja pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, hal tersebut didasari oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja yang disajikan menggambarkan hasil kinerja dari tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama satu tahun sebagai upaya terselenggaranya pemerintah yang baik, akuntabel, transparan dan responsif terhadap aspirasi masyarakat serta dapat dikontrol oleh semua pihak.

LKIP ini disusun dengan menggunakan data realisasi kinerja yang ada pada sekretariat dan bidang-bidang di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Materi LKIP mengandung analisis Pencapaian sasaran serta pengukuran atas kegiatan, program dan sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

LKIP juga memuat informasi mengenai pencapaian tujuan dan sasaran, dan dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya pada masa mendatang, diharapkan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor tahun 2024 ini dapat dijadikan media untuk membangun kebersamaan berdasarkan kesadaran dan komitmen bersama yang dilandasi sikap kekeluargaan, kejujuran, dan ketulusan untuk berbuat yang terbaik bagi pembangunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selanjutnya.



Disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini belumlah sempurna, hal ini antara lain disebabkan kemampuan dan pemahaman yang mungkin masih berbeda dan memerlukan penambahan wawasan yang lebih komprehensif, untuk itu kami membuka diri menerima saran dan masukan dari semua pihak sebagai bahan bagi kami untuk melakukan penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Bogor, Februari 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kota Bogor



ICEU PUJIATI, S.H, M.M.
Pembina Utama Muda - IV/c
NIP. 196908051998032007



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.3. CASCADING KINERJA.....	2
1.4. PETA PROSES BISNIS	3
1.5. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA SUSUNAN ORGANISASI	4
1.6. ISU-ISU STRATEGIS	5
1.7. TINDAKLANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2023	6
1.8. DASAR HUKUM.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1 PERENCANAAN STRATEGIS	9
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	13
2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1 CAPAIAN KINERJA.....	15
3.2 REALISASI ANGGARAN	40
3.3 ANALISIS EFISIENSI	41
BAB IV P E N U T U P.....	42
4.1 KESIMPULAN.....	42
4.2 REKOMENDASI.....	43



IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor tahun 2024 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKIP dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang telah dicanangkan pada tahun 2024 telah berhasil dicapai.

Dari 5 indikator kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor tahun 2024, menunjukkan bahwa capaian pada kelima indikator kinerja utama sudah masuk pada kategori sangat tinggi. Pencapaian IKU pada sasaran strategis Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya dengan indikator kinerja Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya dimana pencapaiannya mencapai 127,50%, sasaran strategis Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah pencapaiannya mencapai 109,49%, sasaran strategis Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kota Bogor dengan indikator kinerja Persentase Kunjungan Wisatawan pencapaian sebesar 182,62% dan Indikator Kinerja Jumlah kunjungan wisatawan dimana pencapaiannya mencapai 126,47% serta pada sasaran strategis Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor dengan indikator kinerja Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru dengan pencapaian sebesar 111,94 %



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cascading Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	2
Gambar 1. 2 Peta Proses Bisnis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	3
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi	5
Gambar 3. 1 LAKSA Kota Bogor.....	26
Gambar 3. 2 Grafik Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya Tahun 2024	17
Bagan 3. 2 Faktor Faktor Pendukung Peningkatan Pelaku Seni Budaya.....	18
Bagan 3. 3 Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan .	22
Bagan 3. 4 Persentase kunjungan wisatawan.....	29
Bagan 3. 5 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	30
Bagan 3. 6 Faktor Faktor Pendukung Persentase Kunjungan Wisatawan	31
Bagan 3. 7 Faktor Faktor Pendukung Jumlah Kunjungan Wisatawan	32
Bagan 3. 8 Pengukuran Kinerja Indikator Jumlah pelaku ekonomi kreatif baru .	36
Bagan 3. 9 Faktor Faktor Pendukung Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	5
Tabel 1. 2 Tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2024	7
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	12
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja DISPARBUD Kota Bogor	13
Tabel 2. 3 Rencana Belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024.....	14
Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	15
Tabel 3. 2 Realisasi IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024.....	16
Tabel 3. 3 Data Kunjungan Museum.....	20
Tabel 3. 4 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya	20
Tabel 3. 5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran.....	21
Tabel 3. 6 Detail Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024	24
Tabel 3. 7 Capaian Indikator Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah	27
Tabel 3. 8 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran.....	28
Tabel 3. 9 Data Kunjungan Wisatawan	33
Tabel 3. 10 Capaian Indikator Persentase Kunjungan Wisatawan	34
Tabel 3. 11 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan	35
Tabel 3. 12 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	36
Tabel 3. 13 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Berdasarkan HKI	38
Tabel 3. 14 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Berdasarkan Sub Sektor	38
Tabel 3. 15 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru.....	39
Tabel 3. 16 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran	40
Tabel 4. 1 Capaian IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024	42



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Tren Perkembangan Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya.....	21
Grafik 3. 2 Tren Perkembangan Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah	28
Grafik 3. 3 Tren Perkembangan Persentase Kunjungan Wisatawan	34
Grafik 3. 4 Tren Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	35
Grafik 3. 5 Tren Perkembangan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru	39



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 mengamanatkan agar instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan anggaran dan kinerja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun rencana yang didukung oleh pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) baik nasional maupun daerah. Kewajiban ini merupakan salah satu bukti tertulis akan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004.

Pada perkembangannya, amanat ini dikuatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang memperluas tujuan pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan pemerintahan yang bebas serta bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Di dalamnya, akuntabilitas kinerja menjadi bagian dari delapan area perubahan yang menjadi fokus dari reformasi birokrasi. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditetapkan dan mempertegas urgensi pertanggungjawaban pencapaian kinerja terutama sebagai penggambaran upaya dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024 merupakan upaya dalam memenuhi amanat peraturan perundang-undangan sebagaimana di atas. Namun tidak hanya itu, pelaporan ini juga merupakan media penyampaian informasi pencapaian kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kepada para stakeholder. Sehingga, sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2024 dapat dinyatakan berhasil atau tidak berhasil dicapai. Pernyataan tersebut bermanfaat bagi stakeholder untuk melihat posisi pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Disparbud Kota Bogor.



1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dimaksudkan sebagai penyampaian pertanggungjawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2024. Adapun tujuan dari penyusunan LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024 adalah sebagai penyajian ketercapaian sasaran dan target kinerja utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024, penggambaran upaya yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, efisiensi pemanfaatan anggaran, serta sebagai evaluasi bagi perbaikan perencanaan kinerja di masa datang.

1.3. CASCADING KINERJA

Sesuai dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja yang telah di terapkan oleh Pemerintah Kota Bogor, yang mana setiap Perangkat Daerah agar memberikan kontribusi pada capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019- 2024. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dibentuk dengan skema cascading kinerja sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Cascading Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

VISI : "TERWUJUDNYA KOTA BOGOR SEBAGAI KOTA YANG RAMAH KELUARGA"						
Misi 2 : MEWUJUDKAN KOTA BOGOR YANG CERDAS						
RP/MD	Tujuan 2.1 : Terwujudnya Masyarakat Kota Bogor yang Cerdas dan Berkharakter (Smart People)			Tujuan 2.2 : Terwujudnya Pemerintahan yang Cerdas dan melayani (Smart government).		
	Indikator Tujuan : Indeks Pembangunan Gender (IPG)			Indikator Tujuan : Indeks Reformasi Birokrasi		
	Sasaran 4 : Meningkatkan pemberdayaan, partisipasi, gotong royong, kerukunan, toleransi dan ketentraman ketertiban masyarakat			Sasaran 1 : terciptanya birokrasi pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel		
	Indikator Sasaran : Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)			Indikator Sasaran : Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah		
REKSTRA	Tujuan 1 : Terwujudnya pelestarian budaya			Tujuan 1 : Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor		
	Persentase peningkatan jumlah pelaku seni dan budaya			Indeks Reformasi Birokrasi		
	Sasaran 1 : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya			Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor		
	Persentase peningkatan jumlah pelaku seni dan budaya			Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah		
PROGRAM	Program Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Program Pembinaan Sejarah	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Program Pengelolaan Permuseuman	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
	Sasaran: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya					Sasaran: Meningkatkan Kualitas Tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
	Indikator: Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Indikator: Persentase peningkatan jumlah pelaku dan lembaga kesenian tradisional	Indikator: 1. Jumlah ketersediaan sarana & prasarana pembinaan sejarah 2. Jumlah ketersediaan SDM Pembinaan Sejarah	Indikator: Jumlah cagar budaya yang dikelola dan dilestarikan	Indikator: Persentase peningkatan kunjungan ke museum	Indikator: Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Perangkat Daerah

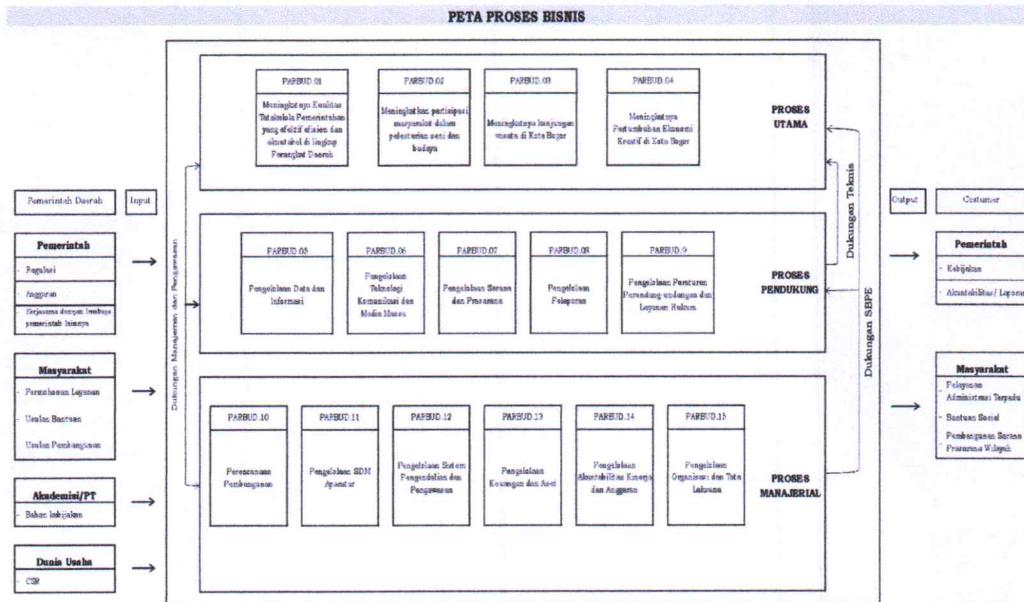


RPJMD	VISI : "TERWUJUDNYA KOTA BOGOR SEBAGAI KOTA YANG RAMAH KELUARGA"				
	Misi 3 : MEWUJUDKAN KOTA BOGOR YANG SEJAHTERA				
	Tujuan 2 : Terwujudnya Peningkatan Daya Saing Ekonomi Daerah			Tujuan 1 : Terwujudnya Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat	
	Indikator Tujuan : Laju Pertumbuhan Ekonomi			Indikator Tujuan : Indeks Gini Rasio	
	Sasaran 1 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi			Sasaran 1 : Menurunnya Tingkat Pengangguran	
RENSTRA	Tujuan 1 : Terwujudnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Bogor				
	1. Persentase kunjungan wisatawan 2. Jumlah Kunjungan wisatawan				
	Sasaran 1 : Sasaran Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor			Sasaran 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	
	1. Persentase kunjungan wisatawan 2. Jumlah Kunjungan wisatawan			Jumlah jenis produk ekonomi kreatif yang terserap pasar	
	PROGRAM	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		Program Pemasaran Pariwisata
Sasaran: Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor		Sasaran: Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Sasaran: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Sasaran: Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Sasaran: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor
Indikator: 1. Tingkat Hunian akomodasi 2. Persentase Kunjungan Wisatawan		Indikator: 1. Persentase SDM pariwisata yang disertifikasi	Indikator: 2. Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru	Indikator: Jumlah Kunjungan Wisatawan	Indikator: Jumlah jenis produk ekonomi kreatif yang terserap pasar

1.4. PETA PROSES BISNIS

Peta Proses Bisnis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. 2 Peta Proses Bisnis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor





1.5. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA SUSUNAN ORGANISASI

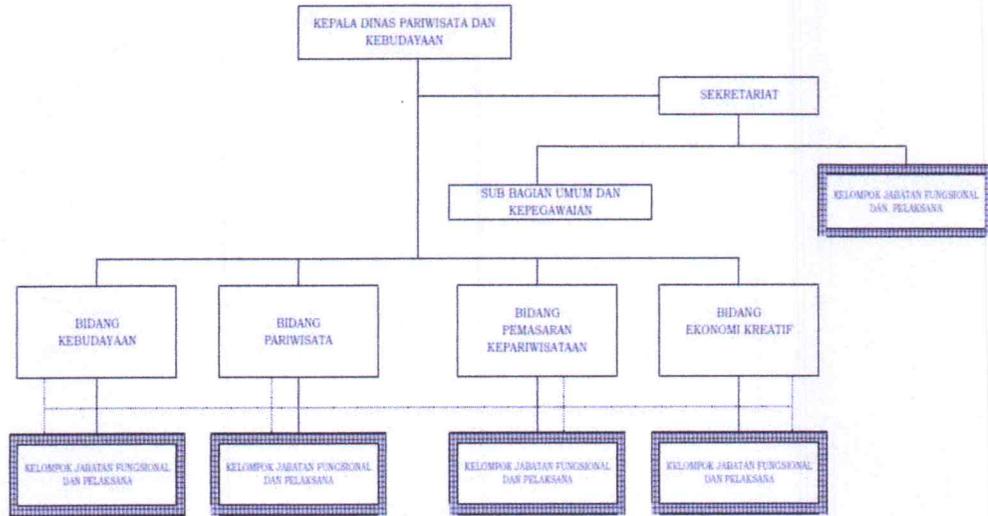
Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 119 Tahun 2022 Tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Jabatan Struktural Di Lingkungan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memiliki tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Wali Kota. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- c. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang kepariwisataan dan kebudayaan;
- d. Pembinaan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepariwisataan dan kebudayaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahkan
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana;
3. Bidang Kebudayaan membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana;
4. Bidang Pariwisata membawahkan Jabatan Fungsional dan Pelaksana;
5. Bidang Pemasaran Kepariwisataan membawahkan Jabatan Fungsional dan Pelaksana;
6. Bidang Ekonomi Kreatif membawahkan Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

8. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN TIPE A



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi

Berdasarkan data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2023, pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Berjumlah 48 orang. Secara komposisi, jumlah tersebut didominasi oleh 34 orang ASN dan 14 orang non ASN.

No	Disparbud	Data Disparbud		Pendidikan						Jabatan			
		PNS	NON PNS	S2	S1	D3/ D2/ D1	SLTA/ Sederajat	SLTP	SD	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	JF
1	Laki - Laki	17	12	5	10	2	15	0	0	0	4	0	6
2	Perempuan	18	2	6	9	0	2	0	0	1	1	1	7
	Jumlah	35	14	11	19	2	17	0	0	1	5	1	13
Jumlah Keseluruhan = 49													

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

1.6. ISU-ISU STRATEGIS

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2019-2024 dan didasarkan hasil analisis lingkungan strategis eksternal dan internal serta perhatian khusus, isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yaitu:



1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya;
2. Terpeliharanya kelestarian warisan budaya;
3. Penguatan daya saing usaha mikro kecil dan menengah, sector ekonomi kreatif, industri dan perdagangan, serta pariwisata berbasis pada potensi lokal

1.7. TINDAKLANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2023

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024 yang menilai akuntabilitas kinerja tahun 2023, terdapat 8 rekomendasi yang seluruhnya telah ditindaklanjuti.

Adapun rekomendasi dan tindak lanjut rekomendasi dijelaskan dalam tabel berikut:

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	PELAKSANAAN	
			SUDAH	BELUM
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja/capaian target dalam dokumen rencana aksi secara periodik minimal setiap 3 bulan secara berkala kemajuannya.	telah dilakukan Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024 secara berkala melalui Evaluasi RKPD PD	√	
2	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk Pembuatan/penyusunan Dokumen Laporan Kinerja harus dilakukan reviu secara berjenjang.	telah dilakukan rapat pembahasan capaian kinerja tahun 2024	√	
3	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk Informasi dalam laporan kinerja harus selalu menjadi perhatian utama pimpinan dan didukung dengan melampirkan/ mengupload: Daftar Hadir, Notulen Rapat, dan Dokumentasi.	telah dilakukan rapat pembahasan capaian kinerja tahun 2024	√	
4	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk Penyajian informasi dalam laporan kinerja harus menjadi kepedulian seluruh pegawai dan didukung dengan melampirkan/ mengupload: Daftar Hadir, Notulen Rapat, dan Dokumentasi.	telah dilakukan rapat pembahasan capaian kinerja tahun 2024	√	



NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	PELAKSANAAN	
			SUDAH	BELUM
5	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor untuk segera menyelesaikan semua tindak lanjut atas rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.	telah dilaksanakan tindaklanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya	√	
6	Perangkat Daerah untuk segera menyelesaikan tindaklanjut seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.	telah dilaksanakan tindaklanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya	√	
7	Dalam upaya peningkatan implementasi AKIP, Perangkat Daerah untuk segera melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 dan Tahun 2024	√	
8	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal harus dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja bagi Perangkat Daerah.	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023 dan Tahun 2024	√	

Tabel 1. 2 Tindak lanjut Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2024

1.8. DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2022 mengacu kepada :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2019 Nomor 11); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2022 Nomor 5);
10. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor;
11. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 144 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Bogor Tahun 2021 Nomor 144);
12. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 119 Tahun 2022 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor;
13. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 45 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2019 – 2024.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi

Penentuan visi pembangunan dengan misi dan strategi pencapaiannya amatlah penting, agar proses pembangunan dapat dilaksanakan dengan arah dan kebijakan yang jelas. Berhubung dengan itu, untuk menjawab permasalahan dan isu strategis daerah ke depan, maka visi pembangunan Kota Bogor untuk jangka waktu 2019-2024 adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Kota Bogor sebagai Kota Yang Ramah Keluarga”

Adapun visi tersebut dapat dipandang dari ruang lingkup sebagai berikut :

Kota Bogor : Meliputi seluruh wilayah dan isinya. Artinya Kota Bogor dan seluruh warganya yang berada di dalam satu kawasan dalam batas-batas tertentu yang tertuang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor.

Kota yang Ramah Keluarga dapat diartikan sebagai berikut:

1. Kondisi ramah keluarga dipenuhi dari derajat kualitas masyarakat dan lingkungannya yang memadai, yang tercermin dari kondisi kesehatan, pendidikan, sosial masyarakatnya serta kondisi infrastruktur lingkungan yang baik dalam mendukung aktivitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
2. Kondisi ramah keluarga juga harus dipenuhi dari kondisi sektor ekonomi yang kondusif bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.
3. Kondisi ramah keluarga dipenuhi dari pencapaian keluarga yang berkualitas oleh masyarakat serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai keluarga dalam hubungan bermasyarakat serta tata kelola pemerintahan yang berkompeten.



Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis internal dan eksternal, maka ditetapkan 3 (tiga) misi untuk mewujudkan Visi Kota Bogor pada Tahun 2024. Adapun 3 (tiga) Misi yang ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Kota Bogor 2019-2024 yaitu :

1. Mewujudkan Kota Bogor yang Sehat

Kota Bogor yang Sehat adalah suatu kondisi kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Kota yang sehat dapat dicapai melalui upaya menciptakan dan meningkatkan kualitas lingkungan baik fisik, sosial, dan budaya serta mengintegrasikan berbagai aspek tersebut untuk mewujudkan kondisi kota yang bersih nyaman, aman dan sehat.

2. Mewujudkan Kota Bogor yang Cerdas

Kota Bogor yang Cerdas adalah kota yang bisa mengelola sumber dayanya, termasuk sumber daya alam dan manusia, sehingga warganya dapat hidup aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk membantu pengelolaan kota.

Kota Cerdas dapat mengetahui permasalahan yang ada di dalamnya (sensing), memahami kondisi permasalahannya (understanding), dan mengatur/mengambil tindakan (acting) berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Kota Cerdas bukan "kota" ditambah "teknologi" namun penggunaan solusi cerdas untuk mengatasi permasalahan kota. Teknologi merupakan salah satu alat bantu untuk pengelolaan guna mengatasi permasalahan kota.

3. Mewujudkan Kota Bogor yang Sejahtera

Kota Bogor Yang Sejahtera adalah suatu kondisi Kota dimana kehidupan masyarakatnya aman, tentram, damai, adil dan makmur.



Dalam sosial ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan kemudahan masyarakat untuk menjangkau pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Kondisi adil dan makmur dapat diukur dari tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Semakin rendah kesenjangan sosial ekonomi masyarakat merupakan tolok ukur dari keberhasilan perwujudan kota yang sejahtera. Kota yang sejahtera dapat terwujud apabila kondisi perekonomian masyarakat kota meningkat. Ekonomi masyarakat yang adil dan sejahtera sebagaimana dicita-citakan akan dapat diwujudkan dengan upaya meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi daerah.

Daya saing daerah sendiri merupakan kemampuan daerah untuk menumbuhkembangkan daerah yang bersangkutan yang direfleksikan pada adanya pertumbuhan ekonomi yang kuat, peningkatan daya beli, kemakmuran rakyat, dan kualitas diri rakyat (masyarakat), tingginya daya tarik daerah bersangkutan bagi para investor luar untuk berinvestasi dan berbisnis, dan kemampuan daerah itu menghasilkan outputnya (produk atau jasa) untuk bersaing dan menang dalam persaingan dengan output (produk atau jasa) yang dihasilkan pihak lain di luar daerah yang bersangkutan secara global.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mendukung Visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota 2019-2024 dengan cara berperan aktif dalam setiap misi melalui program-program untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang ditetapkan.

Dengan berlakunya Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah maka dilakukan pemetaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Disparbud Kota Bogor.

Adapun program hasil pemetaan yang mendukung masing-masing misi adalah:



- Misi 2 “Mewujudkan Kota Bogor yang Cerdas” didukung oleh 5 (lima) program, yaitu:
 1. Program Pengembangan Kebudayaan
 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
 3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 4. Program Pengelolaan Permuseuman
 5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
- Misi 3 “Mewujudkan Kota Bogor yang Sejahtera” didukung oleh 4 (empat) program yaitu:
 1. Program Peningkatan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota
 2. Program Pemasaran Pariwisata
 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

B. Tujuan dan Sasaran

Dalam mendukung visi Kota Bogor tersebut Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor menjabarkan dalam 3 tujuan, 4 sasaran strategis dan 5 indikator sasaran.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Terwujudnya pelestarian budaya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya	Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya
2	Terwujudnya Reformasi Birokrasi di Lingkungan Disparbud	Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah
3	Terwujudnya daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif di Kota Bogor	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Persentase kunjungan wisatawan Jumlah kunjungan wisatawan
		Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru

Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Strategis



2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan/ kesepakatan/ perjanjian kinerja antara pimpinan dan staff untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan suatu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran.

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Perubahan Rencana Stretegis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2019 – 2024 dan Perubahan Rencana Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2023 sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 36 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun 2023. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dibuat sebagai bentuk komitmen pimpinan dalam pencapaian target kinerja pembangunan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya	Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya	76,54 %
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah	Nilai 82
3	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Persentase kunjungan wisatawan	23.67 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	6.399.090 orang
4	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru	67 pelaku

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja DISPARBUD Kota Bogor



2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.028.626.631,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Operasi dan Belanja Modal. Secara rinci Anggaran Belanja Operasi dan Belanja Modal Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor pada Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Uraian	Rencana (Rp.)	%
1	Belanja Operasi	Rp. 12.914.199.431	99.12 %
2	Belanja Modal	Rp. 114.427.200	0.88 %
JUMLAH		Rp. 13.028.626.631	

Tabel 2. 3 Rencana Belanja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Walikota Bogor Tahun 2024. Pengukuran kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Berikut ini merupakan Skala Nilai Peringkat Kinerja sebagai berikut :

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤	Sangat tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor pada tahun 2024 diukur berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Sebanyak 5 (lima) indikator telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang mencerminkan keberhasilan maupun kegagalan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Pada tahun 2024, kelima indikator tersebut telah mencapai target yang ditetapkan. Berikut adalah rincian realisasi per indikator:



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya	Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya	76,54%	97,59 %	127,50 %
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah	82 poin	89,78 poin	109,49 %
3	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Persentase kunjungan wisatawan	23.67 %	43,23 %	182,62 %
		Jumlah kunjungan wisatawan	6.399.090 orang	8.093.203 orang	126,47 %
4	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru	67 pelaku	75 pelaku	111,94 %

Tabel 3. 2 Realisasi IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita lihat bahwa dari 5 indikator yang dijadikan penanda terhadap 4 sasaran strategis, total keseluruhan 5 indikator kinerja sasaran melebihi target. Secara umum rata-rata pencapaian sasaran sebesar 131,60% sehingga terkategori ke dalam kriteria penilaian realisasi kinerja yang sangat tinggi.



Pengukuran, evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran strategis secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 :

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya

Sasaran strategis ini untuk menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sesuai dengan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 38 Tahun 2022. Sasaran strategis ini diukur oleh Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bagan 3.1 sebagai berikut :

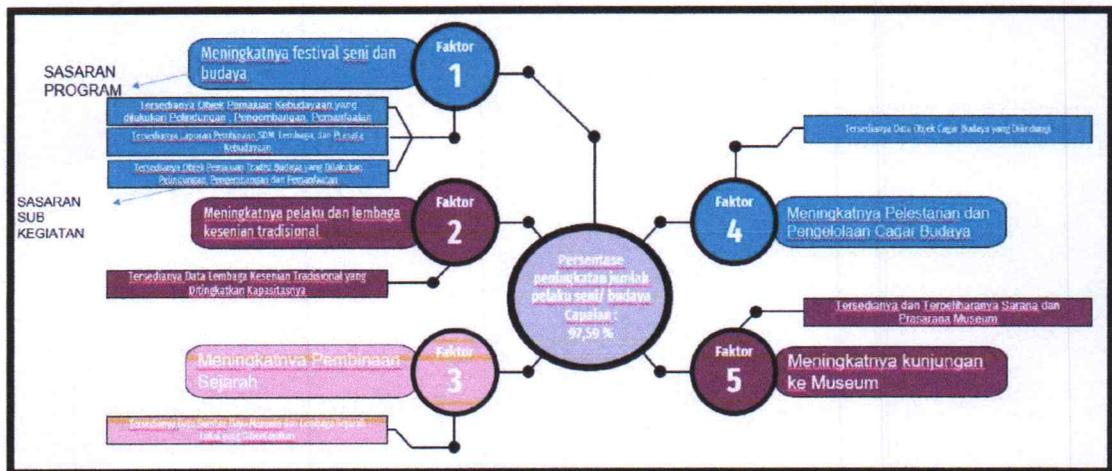


Bagan 3. 1 Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya Tahun 2024

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya yang tercerminkan dari pencapaian Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya Tahun 2024 sebesar 127,50% yaitu dari target 76,54% dan terealisasi sebesar 97,59%.

Pada aspek realisasi, Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya meningkat sebesar 21,09 pada tahun 2024, sedangkan pada aspek pencapaian kinerja menurun 120,55% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 248,05% menjadi 127,50% pada tahun 2024

Dalam perspektif perencanaan jangka menengah, Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya pada tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai 127,50% dari target akhir renstra sebesar 76,54% dan terealisasi sebesar 97,59%



Bagan 3. 2 Faktor Faktor Pendukung Peningkatan Pelaku Seni Budaya

Berdasarkan tabel diatas, Faktor keberhasilan yang mendukung pencapaian Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya adalah Meningkatnya Festival Seni dan Budaya sebanyak 54 event. Hal ini ditandai dengan Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan sebanyak 2 kegiatan dan Terlaksananya Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional sebanyak 2 kegiatan. Adapun upaya yang telah dilaksanakan untuk



meningkatkan Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya adalah Tersedianya Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan sebanyak 2 objek dan Tersedianya Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan sebanyak 1 objek.

Faktor selanjutnya yang mendukung pencapaian Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya adalah Meningkatnya Pelaku dan Lembaga Kesenian Tradisional. Hal ini ditandai dengan Terlaksananya Kegiatan Pembinaan lembaga seni sebanyak 40 orang/lembaga. Adapun upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya adalah Tersedianya Data Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya sebanyak 25 lembaga.

Kemudian faktor lainnya yang mendukung pencapaian Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya adalah Meningkatnya Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebanyak 32 unit. Hal ini ditandai dengan Terlaksananya Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya sebanyak 32 objek. Adapun upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya adalah Tersedianya Data Objek Cagar Budaya yang dilindungi sebanyak 32 objek.

Faktor yang mempengaruhi Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya adalah faktor Meningkatnya Kunjungan Ke Museum dengan realisasi sebesar 217.858 orang. Hal ini ditandai dengan Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Museum. Adapun upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya adalah Tersedianya dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Museum sebanyak 1 unit.



No	Nama Museum	Data Pengunjung Museum						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Museum dan Monumen Peta	17.066	9.389	3.981	614	3.778	12.761	17.913
2	Museum Perjuangan	3.100	2.051	750	-	364	1.130	2.445
3	Museum Zoologi	450.000	436.451	94.347	50.121	84.100	98.320	70.599
4	Museum Tanah dan Pertanian	n/a	27.265	13.816	4.094	13.379	19.831	30.248
5	Museum Nasional Sejarah Alam Indonesia (Munassain)	20.000	24.000	4.000	300	15.037	24.183	31.948
6	Museum Kepresidenan Balai Kirti	88.653	81.653	16.925	4.882	4.639	31.188	60.051
7	Galery The Bucket List Bogor	n/a	n/a	n/a	500	7.999	13.911	4.654
JUMLAH TOTAL 2018 s/d 2022		578.819	580.809	133.819	60.511	129.296	201.324	217.858

Tabel 3. 3 Data Kunjungan Museum

Program – program yang mendukung pencapaian Presentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya diantaranya Program Pengembangan Kebudayaan, Program Pengembangan Kesenian Tradisional, Program Pembinaan Sejarah, Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dan Program Pengelolaan Permuseuman.

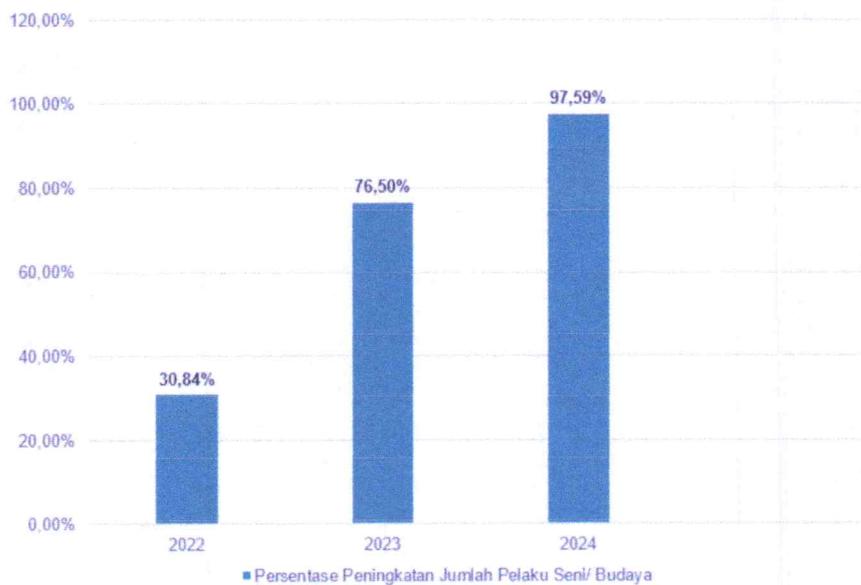
Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Seni dan Budaya	Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya	7%	30,84%	440,57%	30,84 %	76,50%	248,05%	76,54 %	97,59%	127,50%

Tabel 3. 4 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya



Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, sasaran strategis meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya dengan indikator sasaran persentase peningkatan jumlah pelaku seni/budaya pada tahun 2022 realisasinya adalah 30,84% dari target 7% dengan capaian 440,57%. Lalu pada tahun 2023 realisasinya adalah 76,50% dari target 30,84% dengan capaian 248,05%. Kemudian pada tahun 2024 realisasinya adalah 97,59% dari target 76,54% dengan capaian 127,50%. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya dijelaskan dalam grafik berikut :

TREN PERKEMBANGAN PERSENTASE PENINGKATAN JUMLAH PELAKU SENI/ BUDAYA



Sumber: CAPAIAN IKU DISPARBUD

Grafik 3. 1 Tren Perkembangan Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Seni/Budaya

Efisiensi anggaran capaian sasaran strategis sebesar 2,24% atau setara Rp. 33.811.692,00. Adapun efisiensi ini didapat dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.507.460.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.1.473.648.308,00. Berikut ini disajikan tabel analisis efisiensi penggunaan sumber daya :

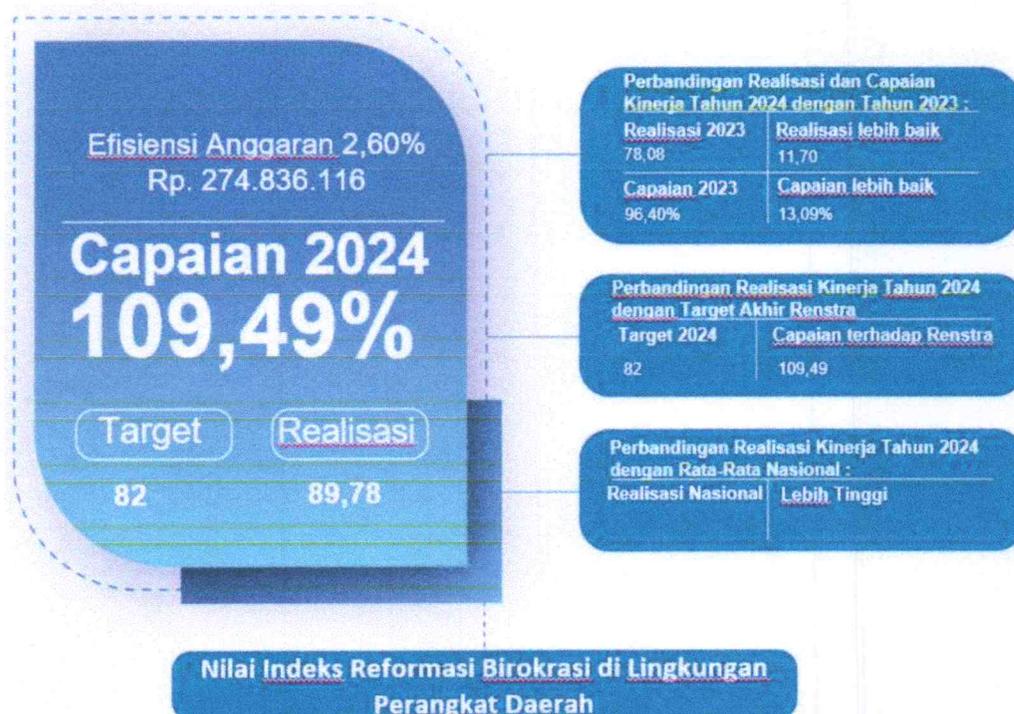
Jumlah Anggaran Tahun 2024 (A)	Rp.1.507.460.000
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 (B)	Rp.1.473.648.308
Prosentase Anggaran Tahun 2024	97,76 %
Efisiensi Anggaran (A-B)/A	Rp.33.811.692 = 2,24 %

Tabel 3. 5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Sasaran ke 2 :

Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif efisien dan akuntabel lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Sasaran strategis ini untuk menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sesuai dengan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 38 Tahun 2022. Sasaran strategis ini diukur oleh Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut :



Bagan 3. 3 Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berhasil meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif efisien dan akuntabel lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang tercerminkan dari pencapaian Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah Tahun 2024 sebesar 109,49% yaitu dari target 82 dan terealisasi sebesar 89,78.



Pada aspek realisasi, Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah meningkat sebesar 11,07 pada tahun 2024, sedangkan pada aspek pencapaian kinerja meningkat 13,09% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 96,40% menjadi 109,49% pada tahun 2024.

Dalam perspektif perencanaan jangka menengah, Meningkatnya Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah pada tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai 109,49% dari target akhir renstra sebesar 82 dan terealisasi sebesar 89,78.

Pada tingkat provinsi, Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kota Bogor adalah 89,56 poin, berada dibawah nilai indeks reformasi birokrasi provinsi Jawa Barat dengan selisih 9,08 poin yaitu sebesar 98,64. Sedangkan rata – rata capaian indeks reformasi birokrasi kabupaten/kota di Jawa Barat adalah 83,41 poin, selisih 6,15 poin yang artinya nilai indeks reformasi birokrasi Kota Bogor sudah diatas rata – rata kabupaten/kota di Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 100.3.4/4557-Bag.Org. tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pengukuran Indeks Reformasi Birokrasi perangkat daerah terintegrasi di Kota Bogor Tahun 2024, pengukuran Indeks RB di Kota Bogor dilakukan menggunakan aplikasi SURABI (Sistem Pengukuran Reformasi Birokrasi Terintegrasi) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dapat diakses melalui tautan <https://surabi.jabarprov.go.id/>. Surabi adalah sistem informasi terpadu yang dirancang untuk mengakselerasi capaian pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat, dengan tujuan memberikan dampak positif bagi publik.

Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan RB meliputi aspek RB general dan RB tematik. Komponen penilaian RB General meliputi capaian sasaran strategis, pelaksanaan kebijakan RB, dan capaian strategis dalam pelaksanaan RB General. Sementara itu, komponen penilaian RB Tematik meliputi strategi pembangunan RB Tematik dan capaian dampak dari RB



Tematik. Pada pelaksanaan RB Tematik berfokus pada implementasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) serta capaian kinerja organisasi melalui pelaksanaan praktek baik.

Tabel 3. 6 Detail Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akhir
	Indikator RB General		
	Capaian Sasaran Strategis		
1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	6	5,26
2	Capaian IKU Perangkat Daerah	4	3,20
3	Tindaklanjut Rekomendasi (TLHP)	4	3,97
4	Laporan Realisasi APBD Perangkat Daerah	4	3,84
5	Indeks Budaya Kerja BerAKHLAK	4	2,92
6	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	4	3,91
7	Indeks Tata Kelola PBJ Perangkat Daerah	4	3,22
8	Indeks Profesionalitas ASN	4	3,34
	Jumlah	34	31,40
	Capaian Pelaksanaan Kebijakan RB		
1	Tingkat Kematangan SPBE Perangkat Daerah	6	5,76
2	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI	4	2,40
3	Nilai Kualitas Kebijakan Perangkat Daerah	4	3,11
4	Nilai Kualitas Produk Hukum Perangkat Daerah	4	4,00
5	Tingkat tindak lanjut pengaduan masyarakat (LAPOR)	4	4,00
6	Tingkat Digitalisasi Arsip	4	3,31
	Jumlah	26	24,31
	Capaian Strategis Pelaksanaan RB General		
1	Rencana Aksi Pembangunan RB General	2	2,00
2	Capaian Rencana Aksi RB General	3	3,00
	Jumlah	5	5,00
	Strategi Membangun RB Tematik		
1	Rencana Aksi Pembangunan RB Tematik	2	2,00
2	Capaian Rencana Aksi RB Tematik	3	3,00
	Jumlah	5	4,79
	Capaian Dampak RB Tematik		
1	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	10	9,53
2	Capaian Kinerja Core Business Organisasi	20	18,00
	Jumlah	30	27,71
	TOTAL POIN	100,00	89,78

Sumber : Aplikasi SURABI Jawa Barat Tahun 2024

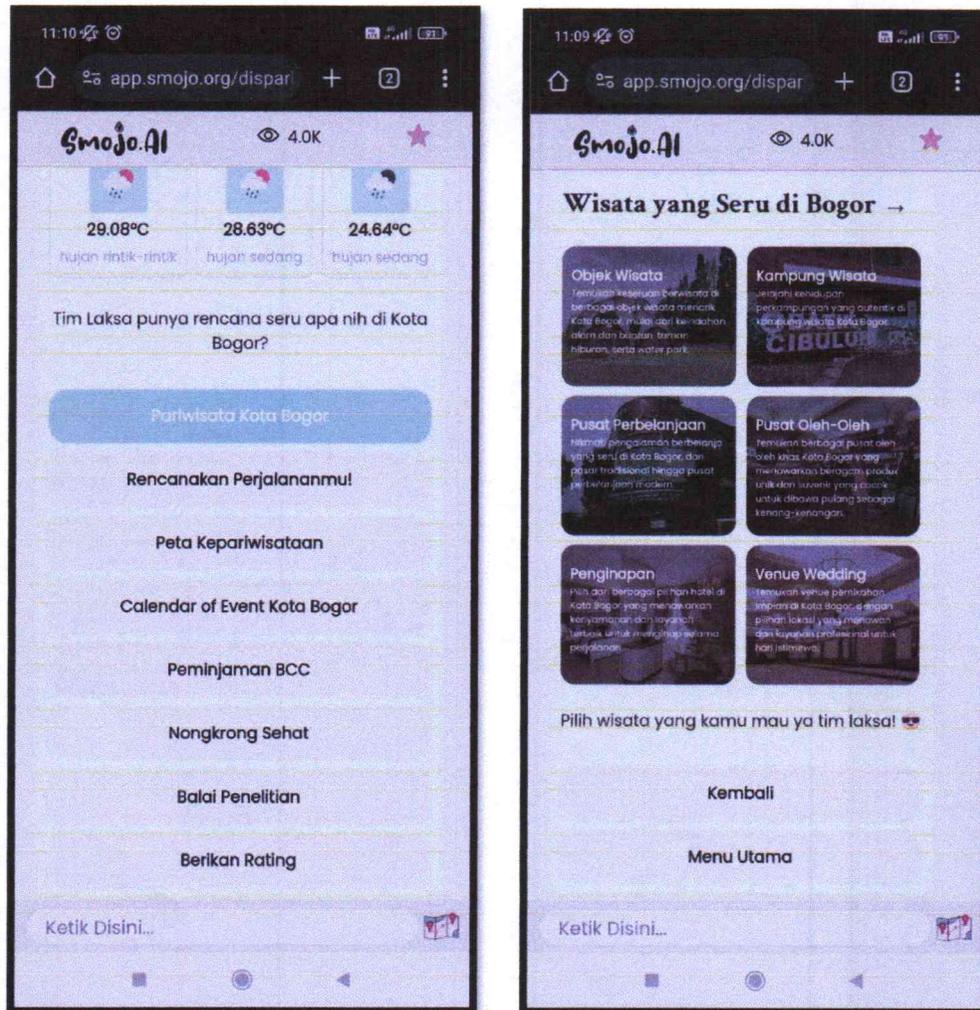


Faktor yang mendukung pencapaian Indeks Reformasi Birokrasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor adalah pada tingkat penerapan SPBE memperoleh nilai 5,76 poin dari total nilai maksimal adalah 6 poin. Upaya yang telah dilaksanakan antara lain pembentukan Tim Teknis Pelaksana Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik di Lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Nomor 000.1.1/360 – Sekretariat Tahun 2024, dilaksanakannya bimbingan teknis terkait pelaksanaan teknis SPBE oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, serta komunikasi dan koordinasi yang baik antar Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika. Atas kinerja yang baik dalam penerapan SPBE, Kota Bogor mendapatkan Predikat “Sangat Baik” berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 663 Tahun 2024 Tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2024.

Faktor lain yang mendukung pencapaian Indeks Reformasi Birokrasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor adalah diperolehnya nilai Indeks Tingkat Digitalisasi Arsip sebesar 3,31 poin dari total nilai maksimal adalah 4 poin. Nilai tersebut didapat karena terpenuhinya pengelolaan administrasi surat menyurat dan pengarsipan. Upaya yang telah dilaksanakan antara lain adanya pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan arsip serta sosialisasi mengenai pengawasan kearsipan internal oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan.

Faktor lain yang mendukung pencapaian Indeks Reformasi Birokrasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor adalah diperolehnya nilai Capaian Kinerja Core Business Organisasi sebesar 18 poin dari total nilai maksimal adalah 20 poin. Nilai tersebut didapat melalui pelaksanaan praktik baik dalam bentuk inovasi LAKSA (Layanan Informasi Kepariwisata) Kota Bogor yang dijalankan sebagai salah satu strategi

untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Bogor dan memberikan informasi, rekomendasi, dan promosi terkait kepariwisataan dan kebudayaan di Kota Bogor kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan praktik baik telah dirasakan oleh destinasi wisata dan pelaku usaha pariwisata (Hotel, Café, Resto)



Gambar 3. 1 LAKSA Kota Bogor

Program yang mendukung pencapaian Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.



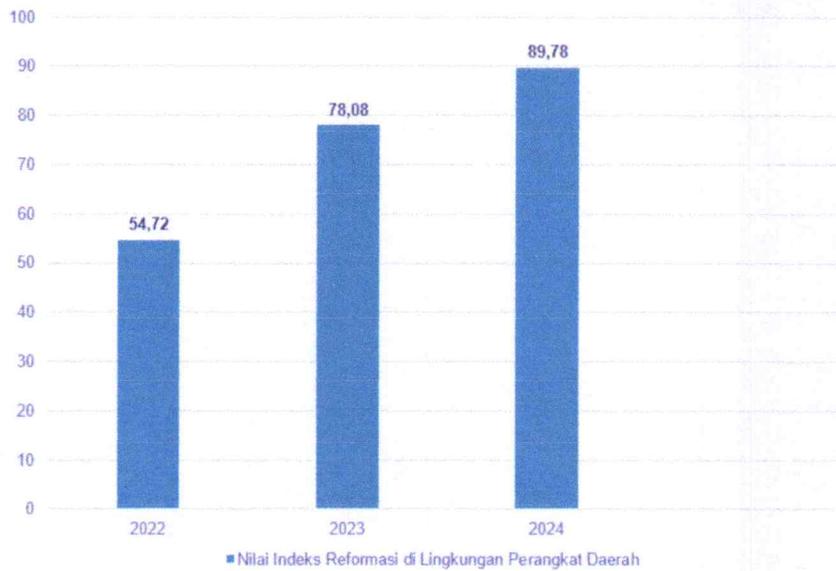
Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel di Lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah	80,01 Poin	54,72 Poin	68,40%	81 Poin	78,08 Poin	96,40%	82 Poin	89,78 poin	109,49%

Tabel 3. 7 Capaian Indikator Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel di Lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan indikator sasaran Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah pada tahun 2022 realisasinya adalah 54,72 poin dari target 80,01 poin dengan capaian 68,40%. Lalu pada tahun 2023 realisasinya adalah 78,08 poin dari target 81 poin dengan capaian 96,40%. Kemudian pada tahun 2024 realisasinya adalah 89,78 poin dari target 82 poin dengan capaian 109,49%. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya dijelaskan dalam grafik berikut :



TREN PERKEMBANGAN NILAI INDEKS REFORMASI DI LINGKUNGAN PERANGKAT DAERAH



Sumber: CAPAIAN IKU DISPARBUD

Grafik 3. 2 Tren Perkembangan Nilai Indeks Reformasi di Lingkungan Perangkat Daerah

Efisiensi anggaran capaian sasaran strategis sebesar 2,60% atau setara Rp. 274.836.116,00. Adapun efisiensi ini didapat dari pagu anggaran sebesar Rp. 10.571.802.631,00 dan realisasi sebesar Rp.10.296.966.515,00. Berikut ini disajikan tabel analisis efisiensi penggunaan sumber daya :

Jumlah Anggaran Tahun 2024 (A)	Rp.10.571.802.631
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 (B)	Rp.10.296.966.515
Prosentase Anggaran Tahun 2024	97,40 %
Efisiensi Anggaran (A-B)/A	Rp. 274.836.116 = 2,60 %

Tabel 3. 8 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Sasaran ke 3 :

Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor

Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor menetapkan dua indikator yaitu Persentase kunjungan wisatawan dengan target tahun 2024 sebesar 23,67 % dan Jumlah kunjungan wisatawan dengan target tahun 2024 adalah 6.399.090 orang.

- Presentase Kunjungan Wisatawan



Bagan 3. 4 Persentase kunjungan wisatawan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berhasil meningkatkan Kunjungan Wisatawan yang tercerminkan dari pencapaian Presentase Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 sebesar 182,62% yaitu dari target 23,67% dan terealisasi sebesar 43,23%.

Pada aspek realisasi, Persentase Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 20,45% pada tahun 2024, sedangkan pada aspek pencapaian kinerja meningkat 86,39% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 96,23% menjadi 182,62% pada tahun 2024.

Dalam perspektif perencanaan jangka menengah, Presentase Kunjungan Wisatawan pada tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai 182,62% dari target akhir renstra sebesar 23,67% dan terealisasi sebesar 43,23%.

Pada tingkat provinsi, persentase jumlah kunjungan wisatawan di Kota Bogor sebesar 9,05% (8.093.203 orang) dari total kunjungan wisatawan provinsi Jawa Barat sebesar 89.444.331 orang.

Pada tingkat nasional, persentase kunjungan wisatawan di Kota Bogor berada diatas rata – rata berada diatas rata – rata persentase kunjungan wisatawan di Indonesia dengan selisih 0,59% dari total rata – rata persentase kunjungan wisatawan di 514 Kabupaten / Kota di seluruh Indonesia sebesar 0,19%

- Jumlah Kunjungan Wisatawan



Bagan 3. 5 Jumlah Kunjungan Wisatawan

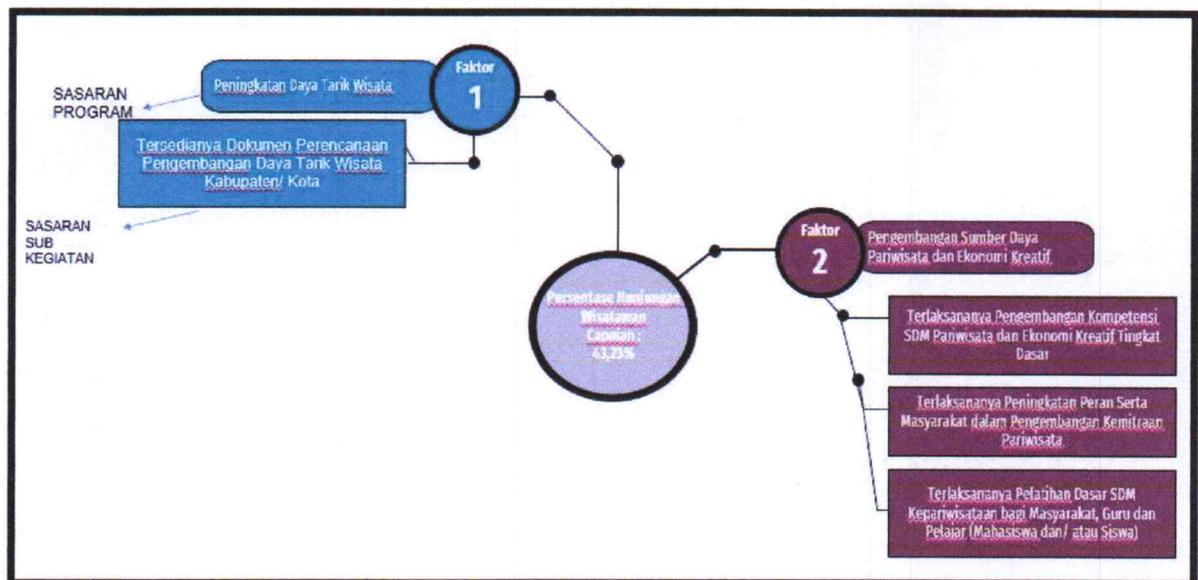
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berhasil meningkatkan Kunjungan Wisatawan yang tercerminkan dari pencapaian Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2024 sebesar 126,47% yaitu dari target 6.399.090 orang dan terealisasi sebesar 8.093.203 orang.

Pada aspek realisasi, Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 2.442.566 orang pada tahun 2024, sedangkan pada aspek pencapaian kinerja meningkat 17,26% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 5.650.637 orang menjadi 8.093.203 orang pada tahun 2024.

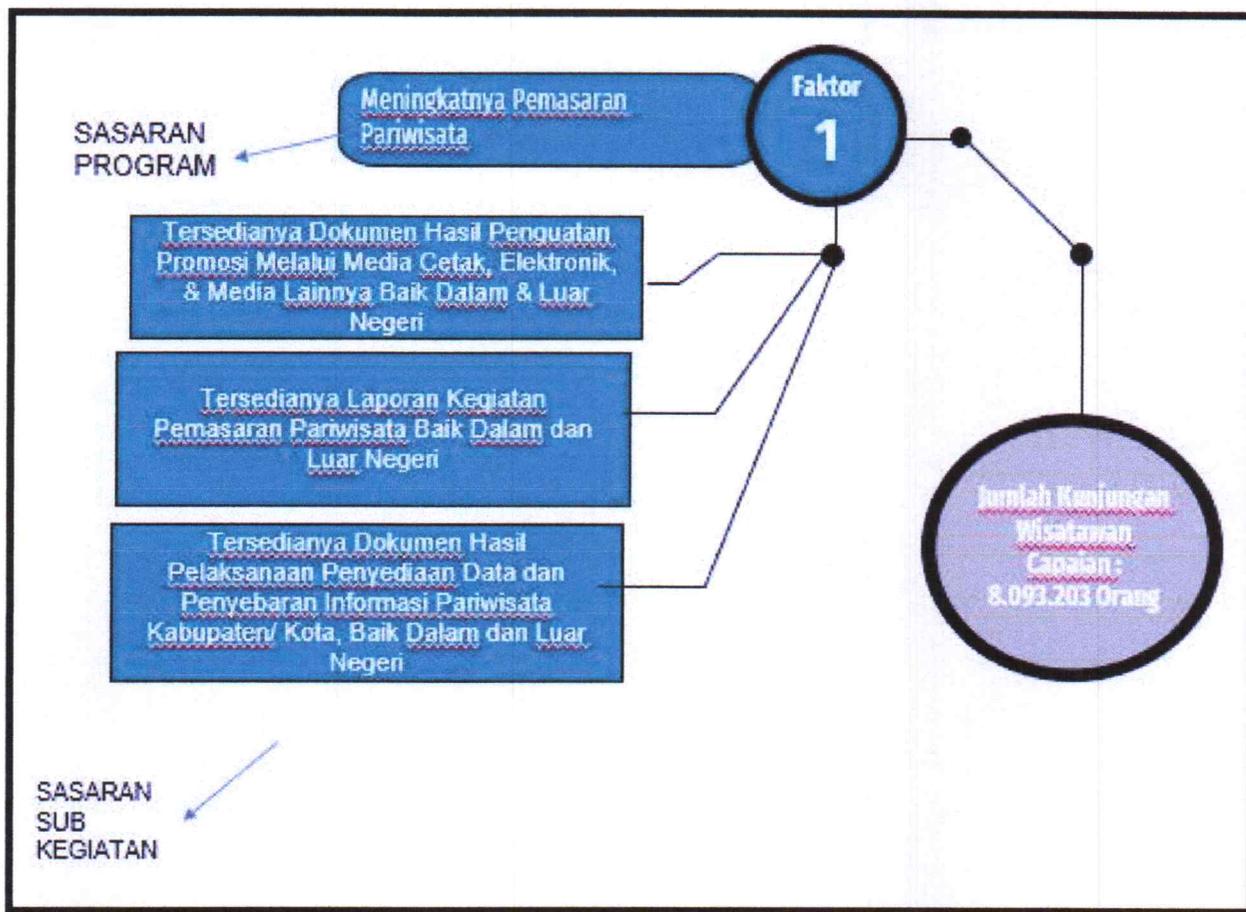
Dalam perspektif perencanaan jangka menengah, Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai 126,47% dari target akhir renstra sebesar 6.399.090 dan terealisasi sebesar 8.093.203 orang.

Pada tingkat provinsi, jumlah kunjungaan wisatawan di Kota Bogor berada diatas rata – rata jumlah kunjungaan wisatawan provinsi Jawa Barat dengan selisih 4.780.450 orang dari rata rata provinsi sebesar 3.312.753 orang.

Berdasarkan data dari website Kemenparekraf (www.kemenpar.go.id) total jumlah kunjungaan wisatawan di Indonesia sebesar 1.034.986.451 orang. Pada tingkat nasional, jumlah kunjungaan wisatawan di Kota Bogor berada diatas rata – rata jumlah kunjungaan wisatawan di Indonesia dengan selisih 6.079.610 orang dari total rata – rata jumlah kunjungaan wisatawan di 514 Kabupaten / Kota di seluruh Indonesia sebesar 2.013.593 orang.



Bagan 3. 6 Faktor Faktor Pendukung Persentase Kunjungan Wisatawan



Bagan 3. 7 Faktor Pendukung Jumlah Kunjungan Wisatawan

Faktor yang mendukung Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor yaitu dengan tersedianya dokumen perencanaan pengembangan daya tarik wisata kabupaten/ kota sebanyak 1 dokumen, tersedianya dokumen perencanaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/ kota sebanyak 2 dokumen, tersedianya dokumen perencanaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota sebanyak 1 dokumen dan laporan hasil pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata sebanyak 1 laporan.

Faktor lainnya yaitu terlaksananya peningkatan kualitas sdm pariwisata sebesar 100 orang. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi diatas adalah terlaksananya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata sebanyak 1 kegiatan, terlaksananya pelatihan dasar sdm kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/ atau siswa) sebanyak 1 kegiatan,

terlaksananya fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata sebanyak 1 kegiatan.

Selanjutnya faktor yang mendukung Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor adalah Meningkatnya Pemasaran Pariwisata sebanyak 3 kegiatan. Kondisi tersebut didorong oleh Tersedianya Data Jumlah Kunjungan wisatawan sebanyak 8.093.203 orang. Upaya – upaya yang dilakukan untuk mencapai kondisi diatas adalah tersedianya Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, & Media Lainnya Baik Dalam & Luar Negeri sebanyak 1 dokumen, Tersedianya Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri sebanyak 5 laporan. Tersedianya Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri sebanyak 1 dokumen.

NO	JENIS USAHA	JENIS WISATAWAN	TAHUN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4					
1	DAYA TARIK WISATA	NUSANTARA	3.749.069	1.249.690	1.302.470	2.267.318	2.646.662	5.070.570
		MANCA NEGARA	207.364	34.400	249	1.931	5.693	14.857
		JUMLAH	3.956.433	1.284.090	1.302.719	2.269.249	2.652.355	5.085.427
2	AKOMODASI	NUSANTARA	4.960.343	2.132.948	2.388.902	2.858.087	2.946.272	2.923.426
		MANCA NEGARA	244.109	40.684	42.719	46.991	52.010	84.350
		JUMLAH	5.204.452	2.173.632	2.431.621	2.905.078	2.998.282	3.007.776
JUMLAH		NUSANTARA	8.709.412	3.382.638	3.691.372	5.125.405	5.592.934	7.993.996
		MANCA NEGARA	451.473	75.084	42.968	48.922	57.703	99.207
		JUMLAH TOTAL	9.160.885	3.457.722	3.734.340	5.174.327	5.650.637	8.093.203

Tabel 3. 9 Data Kunjungan Wisatawan

Program yang mendukung pencapaian Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Presentase Kunjungan Wisatawan adalah Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata.

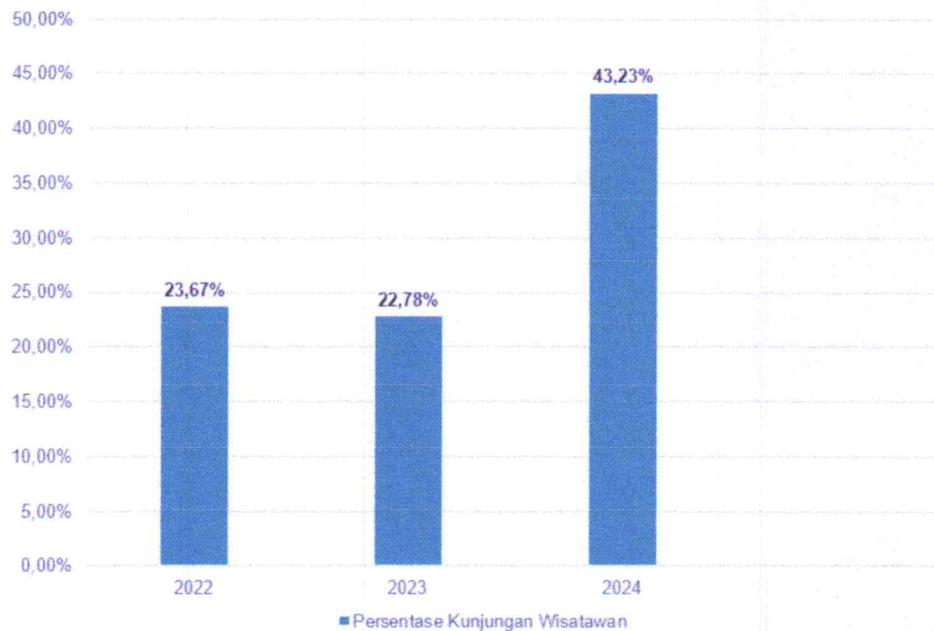


Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kota Bogor	Persentase Kunjungan Wisatawan	10 %	23,67 %	236,7 %	23,67 %	22,78 %	96,23%	23,67 %	43,23 %	182,62 %

Tabel 3. 10 Capaian Indikator Persentase Kunjungan Wisatawan

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, sasaran strategis Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kota Bogor dengan indikator sasaran Persentase Kunjungan Wisatawan pada tahun 2022 realisasinya adalah 23,67% dari target 10% dengan capaian 236,7%. Lalu pada tahun 2023 realisasinya adalah 22,78% dari target 23,67% dengan capaian 96,23%. Kemudian pada tahun 2024 realisasinya adalah 43,23% dari target 23,67% dengan capaian 182,62%. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya dijelaskan dalam grafik berikut :

TREN PERKEMBANGAN PERSENTASE KUNJUNGAN WISATAWAN



Sumber: CAPAIAN IKU DISPARBUD

Grafik 3. 3 Tren Perkembangan Persentase Kunjungan Wisatawan



Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kota Bogor	Jumlah Kunjungan Wisatawan	4.183.843	5.174.645	123,68%	5.174.327	5.650.637	109,21%	6.399.090	8.093.203	126,47%
			5 orang			7 orang			3 orang	
			orang		orang			orang		

Tabel 3. 11 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, sasaran strategis Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kota Bogor dengan indikator sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2022 realisasinya adalah 5.174.645 orang dari target 4.183.843 orang dengan capaian 123,68%. Lalu pada tahun 2023 realisasinya adalah 5.650.637 orang dari target 5.174.327 orang dengan capaian 109,21%. Kemudian pada tahun 2024 realisasinya adalah 8.093.203 orang dari target 6.399.090 orang dengan capaian 126,47%. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya dijelaskan dalam grafik berikut :



Sumber: CAPAIAN IKU DISPARBUD

Grafik 3. 4 Tren Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Efisiensi anggaran capaian sasaran strategis sebesar 0,97% atau setara Rp. 8.489.464,00. Adapun efisiensi ini didapat dari pagu anggaran sebesar Rp. 875.254.000,00 dan realisasi sebesar Rp.866.764.536,00. Berikut ini disajikan tabel analisis efisiensi penggunaan sumber daya :

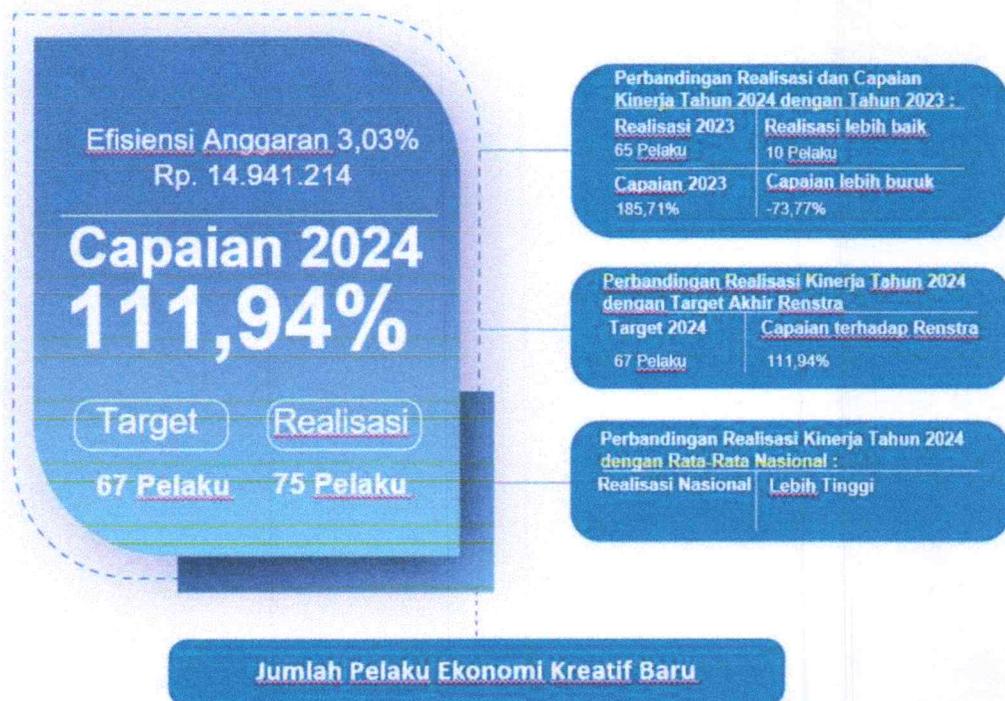
Jumlah Anggaran Tahun 2024 (A)	Rp.875.254.000
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 (B)	Rp.866.764.536
Prosentase Anggaran Tahun 2024	99,03%
Efisiensi Anggaran (A-B)/A	Rp.8.489.464 = 0,97%

Tabel 3. 12 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran ke 4 :

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor

Sasaran strategis ini untuk menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sesuai dengan Rencana Strategis Perubahan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2019-2024 yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 38 Tahun 2022. Sasaran strategis ini diukur oleh Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut :

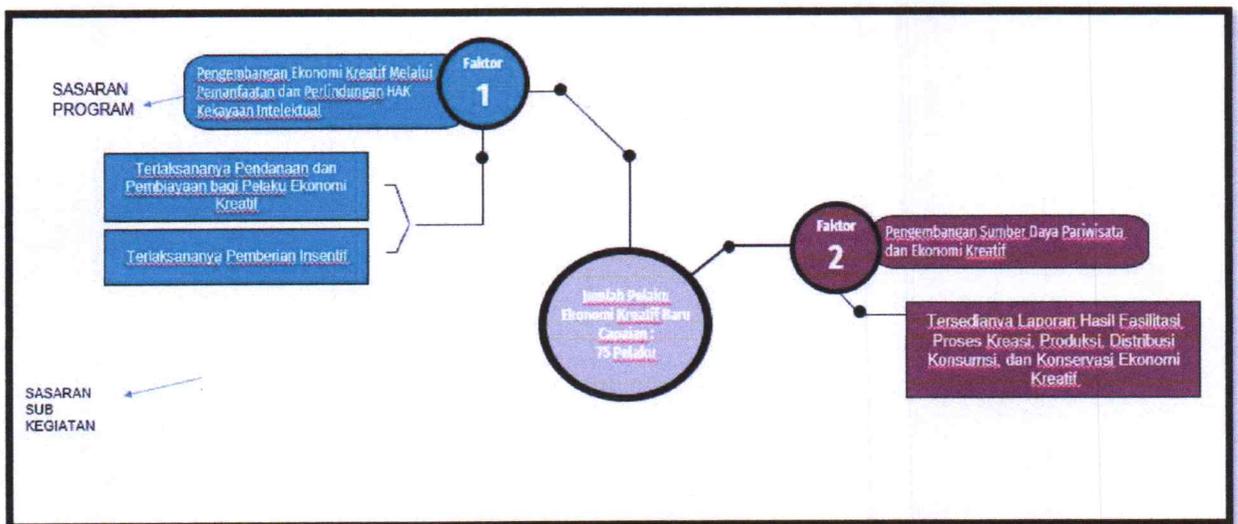


Bagan 3. 8 Pengukuran Kinerja Indikator Jumlah pelaku ekonomi kreatif baru

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berhasil mencapai target Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor yang tercerminkan dari Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru Tahun 2024 sebesar 111,94% yaitu dari target 67 pelaku dan terealisasi sebesar 75 pelaku.

Pada aspek realisasi, Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Kota Bogor meningkat sebesar 10 pelaku pada tahun 2024, sedangkan pada aspek pencapaian kinerja menurun 73,77% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 sebesar 185,71% menjadi 111,94% pada tahun 2024

Dalam perspektif perencanaan jangka menengah, Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya pada tahun 2024 sudah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai 75 pelaku dari target akhir renstra sebesar 67 pelaku dan terealisasi sebesar 111,94%



Bagan 3. 9 Faktor Faktor Pendukung Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru

Faktor yang mendukung Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor yaitu ditandai dengan jumlah pelaku ekonomi kreatif baru sebanyak 75 pelaku dan jumlah jenis produk ekonomi kreatif yang terserap pasar sebanyak 75 produk. Hal ini ditandai dengan terlaksananya kegiatan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif sebanyak 1 kegiatan. Adapun upaya yang dilakukan adalah tersedianya jumlah laporan hasil fasilitasi penadaan dan pembiayaan bagi pelaku ekonomi kreatif sebanyak 1 laporan

dan jumlah intensif yang diberikan kepada pelaku usaha sebanyak 100 pelaku usaha.

DATA PELAKU EKONOMI KREATIF KOTA BOGOR BERDASARKAN HKI			
Keterangan	2022	2023	2024
Perubahan	67	-332	44
Total	706	374	418
Memiliki HKI	231	326	370
Tidak Memiliki HKI	475	48	48

Tabel 3. 13 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Berdasarkan HKI

DATA PELAKU EKONOMI KREATIF KOTA BOGOR BERDASARKAN SUB SEKTOR			
Sub Sektor	2022	2023	2024
Aplikasi Dan Game Developer	9	17	19
Arsitektur	4	2	2
Desain Interior	2	-	1
Fesyen	92	40	53
Kuliner	275	203	233
Seni Rupa	14	1	2
Seni Pertunjukan	14	3	4
Film Animasi dan Video	32	3	3
Fotografi	24	3	3
Kriya	39	43	47
Musik	17	2	3
Lainnya	126	30	33
Desain Komunikasi Visual	30	2	-
Periklanan	9	6	5
Desain Produk	9	11	-
Radio dan TV	1	-	-
Penerbitan	7	7	8
Permainan Interaktif	2	-	2
Desain Industri	-	1	-
TOTAL JUMLAH			418

Tabel 3. 14 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Berdasarkan Sub Sektor

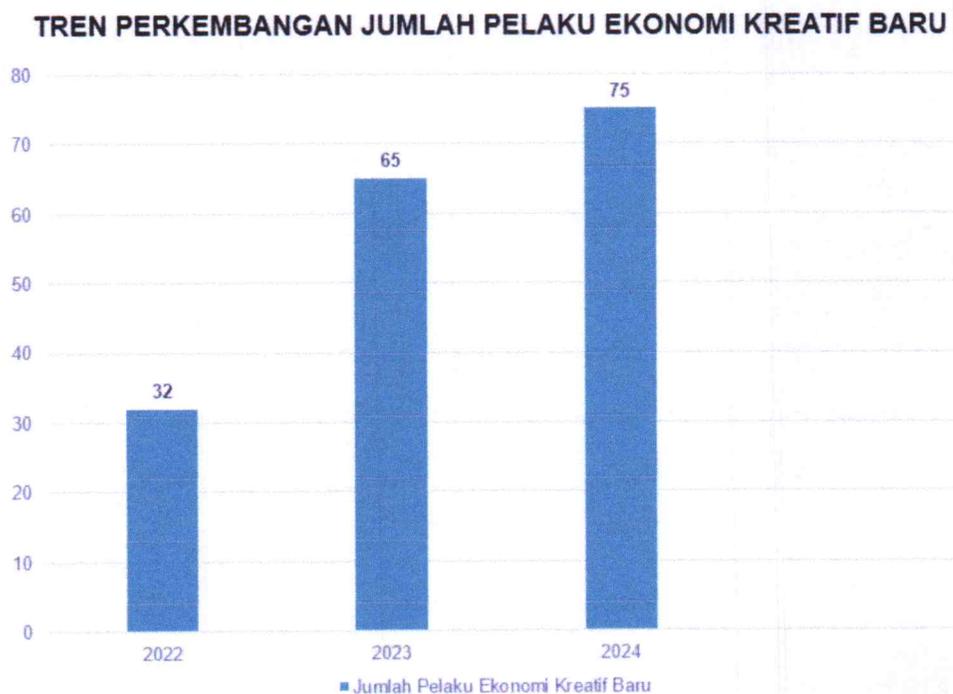
Program yang mendukung pencapaian Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru adalah Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.



Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif baru	30	32 Pelaku	106,66%	35	65 Pelaku	185,71%	67	75 Pelaku	111,94%

Tabel 3. 15 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2023, sasaran strategis Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor dengan indikator sasaran Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru pada tahun 2022 realisasinya adalah 32 Pelaku dari target 30 Pelaku dengan capaian 106,66%. Lalu pada tahun 2023 realisasinya adalah 65 pelaku dari target 35 pelaku dengan capaian 185,71%. Kemudian pada tahun 2024 realisasinya adalah 75 pelaku dari target 67 pelaku dengan capaian 111,94%. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya dijelaskan dalam grafik berikut :



Sumber: CAPAIAN IKU DISPARBUD

Grafik 3. 5 Tren Perkembangan Jumlah Pelaku Ekonomi Kreatif Baru

Efisiensi anggaran capaian sasaran strategis sebesar 3,03% atau setara Rp. 14.941.214,00. Adapun efisiensi ini didapat dari pagu anggaran sebesar Rp. 493.959.400,00 dan realisasi sebesar Rp. 479.018.186,00. Berikut ini disajikan tabel analisis efisiensi penggunaan sumber daya :

Jumlah Anggaran Tahun 2024 (A)	Rp.493.959.400
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 (B)	Rp.479.018.186
Prosentase Anggaran Tahun 2024	96,97 %
Efisiensi Anggaran (A-B)/A	14.941.214 = 3,03 %

Tabel 3. 16 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

3.2 REALISASI ANGGARAN

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama Tahun 2024 didukung berbagai program baik yang berdampak langsung maupun tidak berdampak langsung. Secara umum, pelaksanaan program untuk mendukung setiap sasaran berjalan dengan baik. Besaran anggaran yang menunjang pencapaian sasaran sebesar Rp.13.028.626.631,- Pada akhir tahun 2024, anggaran ini terealisasi sebesar Rp.12.699.089.359,- atau sebesar 97,47%.



Gambar 3. 2 Grafik Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024



3.3 ANALISIS EFISIENSI

Analisis efisiensi pada pelaporan ini didasarkan pada sasaran yang kinerjanya mencapai 100% dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap pada masing-masing sasaran. Seluruh sasaran capaian kinerjanya sudah mencapai/melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 2,53% yang rinciannya sebagai berikut:

1. Kinerja Sasaran “Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya” tercapai melalui Kinerja “Persentase Peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya” sebesar 127,50% dan efisiensi anggaran sebesar 2,24%.
2. Kinerja Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel di Lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan” tercapai melalui kinerja “Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di Lingkungan Perangkat Daerah” sebesar 104,68% dan efisiensi anggaran sebesar 2,59%
3. Kinerja Sasaran “ Meningkatkan kunjungan wisata di Kota Bogor” tercapai melalui kinerja “Jumlah kunjungan wisatawan” sebesar 124,51% dan efisiensi anggaran sebesar 0,97%.
4. Kinerja Sasaran “Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor” tercapai melalui kinerja “Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru” sebesar 100 % dan efisiensi anggaran sebesar 3,03%.



BAB IV P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

LKIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dan penggunaan sumber daya dalam lingkup tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama tahun 2024. LKIP ini memuat hasil pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja sasaran Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor pada tahun 2024 berhasil mencapai kinerja dengan sangat baik. Dari hasil penilaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam IKU, didapat hasil sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni dan budaya	Presentase peningkatan jumlah pelaku seni/ budaya	76,54 %	97,59 %	127,50%
2	Meningkatnya kualitas tata kelola Pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Nilai Indeks Reformasi Birokrasi di lingkungan Perangkat Daerah	82 Nilai	89,78 Nilai	109,49%
3	Meningkatnya kunjungan wisata di Kota Bogor	Persentase kunjungan wisatawan	23,67 %	43,23 %	182,62%
		Jumlah kunjungan wisatawan	6.399.090 orang	8.093.203 orang	126,47%
4	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kota Bogor	Jumlah Pelaku ekonomi Kreatif baru	67 Pelaku	75 Pelaku	111,94%
					131,60%

Tabel 4. 1 Capaian IKU Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Tahun 2024



Secara umum semua indikator kinerja sasaran tercapai memenuhi target yang telah ditetapkan, jika dilihat dari rata-rata pencapaian target kinerja sasaran Disparbud Tahun 2024 sebesar **131,60%** maka rata-rata pencapaian target kinerjanya termasuk dalam kategori baik .

Tingkat capaian indikator sasaran tersebut akan menjadi bahan evaluasi agar program dan kegiatan Disparbud ditahun mendatang dapat menyokong tercapainya target indikator sasaran yang sudah ditetapkan.

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 :

1. Kapasitas dan Kompetensi SDM yang masih harus terus ditingkatkan didalam menunjang pelayanan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dituntut untuk dapat melakukan pembenahan, baik yang terkait dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran yang tersedia didalam DPA yang sudah disahkan sebelumnya.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor tahun 2024, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan;
2. Meningkatkan manajemen kinerja agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran;
3. Melakukan analisa, evaluasi dan monitoring secara kontinyu dan terpadu sebagai bahan perbaikan pada tahun berikutnya.
4. Melakukan penyesuaian besaran target kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.